Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Validitas peramalan alat ukur skala stres Pilot R.S Kaunang

Yostika Melani Sunaryo, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286802&lokasi=lokal

Abstrak

ABSTRAK

Setahim terakhir ini di Indonesia banyak teijadi kecelakaan pesawat terbang, sebagian besar disebabkan karena faktor penerbang {human factor}. Setiap penerbang yang akan menjalankan tugas terbang hams dinyatakan siap terbang {fit fly) terlebih dahulu sehingga diharapkan keamanan penerbangan {flight safety} dap at tercapai. Keadaan siap terbang yang dimaksud adalah siap secara fisik, mental, dan memiliki ketrampilan terbang yang baik. Pemeriksaan kesiapan terbang ini dilakukan dengan cara pemeriksaan kesehatan fisik dan mental {medical examination} dan pemeriksaan kelaikan terbang {proficiency check} setiap 6 bulan sekalL Pemeriksaan kesehatan mental di Indonesia adalah bempa wawancara singkat antara dokter penerbangan {flight surgeon} dan penerbang, dan tidak didukung dengan alat-alat diagnostik yang dapat mengetahui keadaan mental seseorang.

Maiumt Thomas (1989); Stokes dan Kite (1994), ada beberapa tipe stres pada penerbang, yaitu Acute reactive stress, Environmental stress. Life stress, dan Supervisory stress. Semua stres yang dialami penerbang ini bersifat kumulatrf dan dapat sangat mempengaruhi kineija penerbang.

Skala Stres Pilot RS Kaunang (SSPK) yang mempakan hasil adaptasi daii Pilot
Attitude Safety Survey (PASS), adalah alat diagnostik untuk mengetahui pola
gangguan psikologis dan taraf stres penerbang. Terhadap alat diagnostik ini telah
dilakukan pengujian validitas pengukuran, namun belum diketahui validitas peramalan {validity for
decisions} terhadap kineqa penerbang. Padahal, sebuah alat
ukur diagnostik dapat dikatakan valid adalah bila validltas pengukuran maupim
validitas peramalan diketahui valid. Bda SSPK dinyatakan valid, maka kineija
penerbang juga dapat diramalkan sehingga keselamatan penerbangan dapat lebih
teijamin dengan penerbang-penerbang yang berkompeten. Dengan demikian,
terdapat satu masalah yang dijadikan masalah penelitian ini yaitu "Bagaimanakah
validitas peramalan alat ukur Skala Stres Pilot RS Kaunang?"
Untuk melakukan pengujian validitas peramalan SSPK, hasU tes SSPK diuji dengan
kriteria penilaian lain untuk mendapatkan koefisien validitas. Kriteiia penilaian lain
yang ditetapkan adalah penilaian kineija penerbang bempa hasilproficiency check.
Subyek penelitian dibatasi pada penerbang airline PT Garuda Indonesia yang

Desain penelitian adalah Ex Post Facto Field Studies, dengan telcnik korelasional,

sudah menikah, berusia di atas 25 tahun, tingkat pendidikan minimal SLTA, dan

memilikijam terbang lebih dari 5000 jam dengan pesawat bermesin jet.

dan metode pengolahan data dengan cara regresi linier.

Hasil penehtian adalah koefisien validitas peramalan SSPK terhadap kriteria lain berupa hasil penilaian proficiency check, yaitu sebesar .866, dan signifikan pada level .01; dan Skala Stres Pilot RS Kaunang dinyatakan sebagai alat ukur yang valid.

Untuk mengetahui keadaan mental penerbang sebelum dinyatakan siap terbang, selain mengisi SSPK dapat ditambah dengan wawancara terhadap penerbang. Dari wawancara ini dapat digah hal-hal tambahan atau memperdalam keterangan jawaban Skala Stres Pilot RS Kaunang, sehingga gambaran mental penerbang dapat lebih diketahui.